**ABSTRAK**

Dinas Lingkungan Hidup merupakan salah satu OPD di Kabupaten Buru, yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Lingkungan Hidup, serta melaksanakan tugas lain sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati di bidang pelestarian lingkungan hidup.

Penulisan Laporan Akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Optimalisasi Pemungutan Retribusi Pada Minyak Kayu Putih Keluar Daerah yang dalam hal ini dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buru. Dalam Laporan Akhir ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan induktif dimana Penulis dapat menggambarkan, menceritakan suatu keadaan serta permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara dan dokumentasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme optimalisasi, faktor-faktor penghambat, dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah retribusi kepelabuhan khususnya sektor minyak kayu putih dapat berjalan secara optimal sehingga meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Retribusi Kepelabuhan pada minyak kayu putih keluar daerah di Kabupaten Buru Provinsi Maluku belum optimal karena Pemerintah masih belum maksimal dalam mengelola retribusi kepelabuhan pada minyak kayu putih karena tanggungjawab pemungutan retribusi berpindah dari kewenangan Dinas Kehutanan menjadi kewenangan Provinsi. Masih terdapat hambatan-hambatan sehingga mempengaruhi penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dari Retribusi Kepelabuhan pada minyak kayu putih keluar daerah di Kabupaten Buru. Oleh sebab itu, perlu melakukan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut sehingga dapat mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Kepelabuhan pada minyak kayu putih keluar daerah di Kabupaten Buru.

Kata kunci: Optimalisasi, Pemungutan, Retribusi, Pendapatan Asli Daerah

**ABSTRACT**

The Environment Agency is one of the OPD in Buru District, which has the main duty and function of carrying out guidance and execution of tasks in the field of Environment, as well as performing other duties in accordance with the policy set by the Regent in the field of environmental conservation.

Writing this Final Report aims to describe how Optimalization of Levy on White Wood Oil Exit Area which in this case is implemented at Environment Department of Buru Regency. In this Final Report, research method used by the writer is qualitative-descriptive research method with inductive approach where the writer can describe, telling of a situation and problem studied. The data collection techniques used by the author are interviews and documentation.

The purpose of this study is to find out how the mechanism of optimization, inhibiting factors and efforts made to overcome the problem of levy ports, especially the eucalyptus oil sector can run optimally so as to increase Revenue District Buru.

Based on the results of research that has been done, it can be concluded that the management of Retribution Kepelabuhan on eucalyptus oil out of the area in Buru regency of Maluku province has not been optimal because the government is still not maximally in managing the levy of port on eucalyptus oil because the responsibility of levy collections move from the authority of the Forest Service becomes the authority Province. There are still obstacles that affect the revenue of Original Revenue obtained from Retribution Kepelabuhan on eucalyptus oil out of the area in Buru regency. Therefore, it is necessary to make efforts to overcome these obstacles so as to optimize the revenue of Original Revenue from Retribution Kepelabuhan on eucalyptus oil out of the area in Buru regency.

Keywords: Optimization, Collection, Retribution, Local Original Income